

Application of Maharah Kalam in Arabic at Universiti Sultan Zainal Abidin Malaysia

Penerapan Pembelajaran Maharah Kalam di Universiti Sultan Zainal Abidin Malaysia

Yusliha Syifani¹⁾, Imam Fauji^{*,2)}

¹⁾Program Studi Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Dewan Perwakilan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: imamuna.114@umsida.ac.id

Abstract. *This research aims to analyze the application of maharah kalam learning at UniSza which includes 1). Preparation, implementation and evaluation of learning 2). Know the supporting and inhibiting factors and efforts to overcome them. Using descriptive qualitative methods, this research collects data through interviews, observations and document studies. This research is to achieve students' Maharah Kalam Arabic language learning competency at UniSza in an interesting way, as well as overcoming obstacles in the student learning process. The learning method used is effective, because it involves forcing techniques to continue direct communication, group discussions, and interaction between lecturers and students in Arabic.*

Keywords - *Maharah Kalam; UniSza; Arabic Language Learning*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pembelajaran maharah kalam di UniSza yang meliputi 1). Persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran 2). Mengetahui faktor pendukung dan penghambat serta usaha untuk mengatasinya. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Penelitian ini adalah Untuk mencapai kompetensi pembelajaran bahasa arab maharah kalam mahasiswa di UniSza dengan cara yang menarik, serta mengatasi hambatan dalam proses pembelajaran mahasiswa. metode pembelajaran yang digunakan sudah efektif, karena melibatkan teknik memaksa untuk terus komunikasi langsung, diskusi kelompok, dan interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam bahasa Arab.*

Kata Kunci - *Maharah Kalam; UniSza; Pembelajaran Bahasa Arab*

I. Pendahuluan

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sejalan dengan kemajuan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan.[1] Fatimah Abdul Usman mengatakan, bahwa belajar bahasa adalah untuk langsung melakukan praktek.[2] ada empat keterampilan berbahasa yang menjadi tujuan pembelajaran yaitu, Keterampilan menyimak (*maharah istima'*), Keterampilan berbicara (*maharah kalam*), Keterampilan membaca (*maharah qira'ah*), Keterampilan menulis (*maharah kitabah*).[3] Keterampilan berbicara atau *maharah kalam* merupakan salah satu jenis kemampuan yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa asing termasuk bahasa arab.[4] Pertama *maharah kalam* melibatkan pengembangan kosakata. Kedua, tata bahasa (*nahwu & sharaf*) memainkan peran penting dalam *maharah kalam*. Ketiga, intonasi dan pengucapan merupakan aspek lain dari *maharah kalam*.[5]

Pembelajaran bahasa arab dalam aspek *maharah kalam* telah menjadi fokus penting dalam dunia pendidikan bahasa asing. Di era globalisasi ini, kemampuan berbicara bahasa arab menjadi sangat penting mengingat peningkatan interaksi antarbangsa, baik dalam bidang ekonomi, politik, maupun budaya.[6] *maharah kalam* sebagai salah satu komponen utama dalam penguasaan bahasa arab menurut metode pembelajaran yang efektif dan adaptif agar para pelajar mampu berkomunikasi dengan lancar dan percaya diri.[7] penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran *maharah kalam* telah membuka peluang baru bagi pengajar dan pelajar diseluruh dunia.[8] Platform daring, aplikasi bahasa, dan kelas virtual memungkinkan interaksi langsung dengan penutur asli bahasa Arab, sehingga meningkatkan keautentikan dan akurasi penggunaan bahasa dalam konteks nyata. Metode ini tidak hanya mengatasi batasan geografis tetapi juga memperkaya pengalaman belajar dengan berbagai sumber daya multimedia yang interaktif dan menarik.

Selain teknologi, pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa arab juga telah terbukti efektif dalam meningkatkan maharah kalam.[9] pendekatan ini menekankan pada penggunaan bahasa Arab dalam situasi sehari-hari yang nyata, sehingga pelajar dapat mengembangkan kemampuan berbicara mereka secara alami dan kontekstual.[10] Latihan percakapan, simulasi, dan role-play adalah beberapa teknik yang sering digunakan untuk memfasilitasi keterampilan berbicara dalam lingkungan belajar yang mendukung dan kolaboratif.[11] tidak kalah pentingnya adalah peran budaya dalam pembelajaran maharah kalam. Memahami konteks budaya dibalik penggunaan bahasa arab membantu pelajar dalam menyesuaikan cara berbicara mereka sesuai dengan norma dan

etika yang berlaku. pengajaran yang mengintegrasikan aspek budaya, seperti kebiasaan sosial, adat istiadat, dan tradisi, dapat membuat pelajar lebih sensitif dan adaptif dalam berkomunikasi dengan penutur asli bahasa Arab.[12]

Pembelajaran bahasa Arab juga memainkan peran penting dalam berkolaborasi antar institusi dalam negeri dan luar negeri contohnya dalam program kegiatan *Study Exchange Mobility*. Pertukaran pelajar, program kemitraan antar universitas, dan seminar internasional memberikan peluang bagi pelajar untuk mempraktikkan Maharah Kalam dalam lingkungan yang beragam dan multikultural.[13] Dengan program tersebut, mahasiswa dapat merasakan kuliah di luar Negeri dengan berbagai keunggulan dan pengalaman yang lebih banyak dengan harapan menjadi lulusan bertaraf internasional dan berdaya saing tinggi. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya keterampilan berbicara mereka tetapi juga memperluas wawasan mereka tentang dinamika komunikasi global.[14]

Hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti bahwa "*Penerapan Pembelajaran Maharah Kalam di lembaga Madrasah Al-khairat Kota Gorontalo*" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sedikitnya siswa yang mampu berbicara bahasa arab dan sedikit menguasai *maharah kalam* selama pembelajaran, disebabkan kurang mendukung lingkungan bahasa yang seharusnya digunakan untuk praktik berbahasa, serta kurangnya tenaga pengajar bahasa arab yang kompeten di pondok pesantren.[15] hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan di *UIN Ar-raniry Banda Aceh Menurut Dosen pengajar Bahasa Arab* tehnik Hafalan Dialog merupakan latihan meniru dan menghafal dialog-dialog mengenai berbagai macam situasi dan kesempatan. Melalui latihan ini diharapkan mahasiswa dapat mencapai kemahiran yang baik dalam percakapan yang dilakukan secara wajar dan tidak dibuat-buat. Walaupun awalnya memang dipola berdasarkan hapalan, namun jika dilakukan latihan secara terus menerus lama kelamaan akan menjadi kemampuan berkomunikasi secara wajar, bagi mahasiswa yang tidak mengerti makna dari wacana dialog yang dihafal maka akan berpengaruh pada notasi ucapannya.

Bagi mahasiswa pemula dalam belajar bahasa arab biasanya dosen memberikan contoh tanya jawab dalam bahasa arab agar mahasiswa terbiasa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa arab.[16] "*Metode pembelajaran maharah kalam di Pondok pesantren Muhammadiyah Miftakhul 'Ulum Pekajangan Pekalongan*" Hasil dari penelitian ini kemahiran berbicara dalam berbahasa arab di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul 'Ulum yaitu kurang antusiasnya santri terhadap keaktifan berbicara bahasa arab, sedikitnya penguasaan kosa kata atau *mufrodat* bahasa arab, dan tidak ada pembiasaan berbicara dengan menggunakan bahasa arab dalam percakapan sehari-hari, serta kurang adanya konsekuensi logis bagi santri yang melanggar.[17]

Perbedaan hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan pembelajaran maharah kalam terhadap peserta didik dapat dilihat bagaimana proses pembelajaran yang menarik, fasilitas yang mendukung serta tenaga pengajar yang berkompeten agar ada antusias rasa minat peserta didik dalam keterampilan dan keaktifan komunikatif peserta didik dalam percakapan sehari-hari.[18] Sesuai dengan uraian di atas penelitian ini juga fokus untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran *maharah kalam* di UniSZa, mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran beserta peningkatan atau perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran maharah kalam.[19] penelitian ini bertujuan untuk menganalisa penerapan pembelajaran maharah kalam di UniSZa yang meliputi 1). Persiapan, pelaksanaan pembelajaran maharah kalam dan evaluasinya 2). Mengetahui faktor pendukung dan penghambat serta usaha untuk mengatasinya.[20]

II. METODE

Penelitian ini dilakukan di negara malaysia dilakukan secara online selama sepekan dan offline, Jenis penelitian yang digunakan ialah menggunakan metode kualitatif deskriptif.[21] Sumber data pada penelitian adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.[22] Wawancara untuk mengetahui persiapan pembelajaran *maharah kalam* kepada dosen Bahasa Arab. Observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran tentang kondisi di lapangan (mahasiswa) yang memiliki kemampuan untuk berbicara bahasa Arab di UniSZa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.[23] Rentang waktu observasi dimulai pada bulan Februari sampai bulan Agustus. Dokumentasi yang diambil adalah buku pelajaran, foto dan tangkapan layar dari pembelajaran melalui *Telegram*.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik untuk validitas data-data yang diperoleh selama penelitian, untuk mengecek kebenaran antara hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian ditarik sebuah kesimpulan.[24] Analisa data dilakukan dengan metode yang dikembangkan oleh *Miles* dan *Huberman* yaitu reduksi data, paparan data, dan penelitian kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi penelitian tentang penerapan pembelajaran maharah kalam di UniSZa adalah sebagai berikut:

A. Pembelajaran Maharah Kalam di UniSZa

1. Persiapan pembelajaran

Dari hasil penelitian pembelajaran maharah kalam di UniSZa difokuskan untuk diploma saja, dinamakan subjeknya maharah *al-muhadatsah* dalam ini difokuskan untuk materi-materi yang berkaitan dengan pembelajaran

contohnya *al-hayat al-yaumiyah*, *at-ta'aruf*, *alhayat fil madrosah*, *al-hayat fil jami'ah*, *wal hayat fil mahallah*, dan sebagainya. Peran dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran maharah kalam di UniSZA dengan memberikan materi-materi khusus pada setiap minggu dan belajar untuk terus bermuhadatsah, peran dosen hanyalah sebagai fasilitator untuk membantu belajar, dosen tidak banyak berbicara dosen hanya memainkan peranan dan membantu belajar untuk berbicara dengan memberi bimbingan dan menyiapkan media untuk pembelajaran seperti memberikan video youtube, almufradat jadidah, dan membimbing belajar dengan terus menerus berbicara tanpa perlu membaca materi yang telah diberikan.

Selama pembelajaran setiap materi pembelajaran disediakan video seperti youtube, selain youtube ada juga video hasil kreativitas sendiri agar lebih banyak al-mufradat yang dipelajari untuk maharah kalam, selain video mahasiswa juga dapat belajar menggunakan audio untuk pengucapan al-mufradat yang benar agar mahasiswa dapat mempraktekkan maharah kalam dengan baik dan pelafalan yang benar di antaranya menyimak, berbicara, membaca, dan menulis selama satu minggu itu. Untuk pembelajaran ini di UniSZA tidak ada ujian akhir, pembelajaran ini dinilai setiap seminggu dengan melihat perkembangan percakapan mahasiswa selama 14 minggu selama semester pembelajaran akan dinilai berdasarkan kompetensi mahasiswa UniSZA dalam maharah kalam. Dosen memberikan beberapa pertanyaan dengan menggunakan bahasa arab agar mahasiswa mampu menjawab pertanyaan dosenpun langsung berbicara dengan berbahasa arab juga melatih kelancaran dalam percakapan bahasa arab.[25]

Persiapan pembelajaran *Maharah Kalam* dengan adanya penguasaan empat keterampilan dasar dalam pengajaran bahasa, yang melibatkan kemampuan berbicara atau berkomunikasi lisan dalam bahasa arab. Keterampilan ini sangat penting karena bahasa adalah alat komunikasi, dan kemampuan berbicara dengan lancar dan benar dalam bahasa Arab menunjukkan penguasaan yang baik terhadap bahasa tersebut. Dalam konteks akademik dan profesional, kemampuan ini juga memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi, baik di dalam maupun di luar kelas. Penguasaan ini membantu dalam menyusun kalimat yang sesuai dan jelas. Pemahaman Konteks (*maharah kalam*) tidak hanya tentang menguasai kata-kata, tetapi juga memahami konteks penggunaannya. Latihan berbicara (Praktik berbicara secara teratur merupakan kunci dalam pengembangan *maharah kalam*).[26] Melalui percakapan aktif dengan guru atau rekan sebaya, seseorang dapat memperbaiki pengucapan, meningkatkan kefasihan, dan memperluas keterampilan berbicara). Mendengarkan Aktif (Keterampilan mendengarkan dengan baik sangatlah penting dalam *maharah kalam*). Ini melibatkan kemampuan untuk memahami apa yang dikatakan orang lain, menangkap detail-detail penting dan merespons dengan tepat). Pembelajaran *maharah kalam* memerlukan waktu, kesabaran, dan konsistensi. Dengan praktik yang teratur, penguasaan *maharah kalam* dalam bahasa arab dapat dicapai, memungkinkan individu untuk berkomunikasi dengan percaya diri dan lancar dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari.[27]

2. Proses pembelajaran

a. Tujuan Pencapaian Kompetensi Pembelajaran

Kompetensi pembelajaran maharah kalam, mahasiswa dapat menguasai bahasa arab dengan cara yang menarik, dengan cara yang tidak membosankan dan pelajar boleh beraktivitas dengan sebebas-bebasnya. berbicara bahasa arab dengan bebas dan juga adegan yang dimiliki sesuai kemampuan mahasiswa, maksudnya adalah berbicara bebas, dalam metode ini, pengajar hanya memberikan materi pembicaraan. Mahasiswa diberi kesempatan melakukan pembicaraan mengenai topik sebebas-bebasnya dengan menggunakan bahasa arab. Metode ini agar mahasiswa lebih mudah berbicara bahasa arab, lebih mudah berekspresi berbicara dengan menggunakan bahasa arab dalam situasi yang mereka lalui metode ini untuk jenjang diploma, kalau untuk jenjang sarjana muda difokuskan materi-materi yang berkaitan dengan pembelajaran, sebagaimana pada contoh menggambarkan bagaimana hayatul muslim (kehidupan orang-orang muslim), tentang dunia islam, dan lainnya yang sesuai dengan tingkat pembelajaran jenjang sarjana muda.

b. Teknik Pembelajaran

Pembelajaran *maharah kalam* yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik memaksa, mahasiswa belajar untuk terus bermuhadatsah. Beberapa pelajar memiliki kreativitas strategi maharah kalam yang baik karena melibatkan komunikasi dua hal antara guru dan pelajar. Hal ini dapat meningkatkan minat pelajar serta menjadikan pelajar aktif di dalam kelas.[28] Selain fokus guru mengajar, mahasiswa juga melibatkan pelajar dalam pengajaran dan pembelajaran. Mahasiswa menggunakan teknik mengulang cerita yang sebelumnya sudah dibahas oleh guru, tanya jawab satu sama lain dan fasilitator akan membantu membenarkan mahasiswa untuk membantu teman-teman yang lain. Dari hasil wawancara dapat dilihat dari mahasiswa bahwa peserta pelajaran mementingkan komunikasi bahasa Arab kepada pelajar-pelajarnya. Namun begitu mahasiswa juga menggunakan strategi yang digunakan

pelajar supaya kemahiran komunikasi *istima*, *al-kalam wal qiro'ah* dapat dipraktikkan dengan baik dan membuat kesimpulan dari materi yang sudah disampaikan oleh dosen. Mahasiswa melaksanakan kemahiran komunikasi bahasa Arab dengan meminta pelajar membuat percakapan di depan kelas, membuat aktiviti kumpulan dan tanya jawab sebagaimana mahasiswa mengajar di kelas yang terdiri dari semua pelajar. Dengan ini dapat memberikan pelajar untuk berinteraksi dan kurang rasa malu untuk berkomunikasi bahasa Arab sesama mereka. Contoh dalam kelompok tersebut ada empat orang, dua orang untuk menjelaskan topik yang diberikan, dan yang dua orang tersebut pergi ke kelompok lain untuk didengar. Metode muhadatsah menekankan adanya interaksi dan komunikasi dua arah, antara orang yang berbicara (*al-mukhattab*) dan orang yang diajak bicara (*al-mutakallim*). Dalam prosesnya, percakapan melibatkan orang ketiga atau *al-ghaa'ib* (yang dibicarakan). *Al-ghaa'ib* bisa juga berupa benda. Penjelasan di atas menunjukkan bahwa muhadatsah adalah salah satu bentuk berbicara menggunakan dan mengimplementasikan bahasa Arab dalam berbagai situasi. Diantaranya percakapan berdasarkan teks yang sifatnya lebih terikat, dimana peserta didik diminta menghafalkan dialog kemudian mendemonstrasikannya. Percakapan juga bisa bersifat bebas sesuai kondisi yang dihadapi dan dilakukan tanpa melihat teks. Metode pengajaran *maharah kalam* yang diterapkan di unisza cukup efektif. Para dosen menggunakan berbagai teknik, seperti diskusi kelompok, presentasi, dan debat dalam bahasa Arab. Selain itu, mahasiswa diminta untuk membuat video atau pidato dalam bahasa Arab yang kemudian dievaluasi oleh dosen. Ini membantu mahasiswa untuk lebih percaya diri dalam berbicara.

Bahan bantuan lainnya dalam pembelajaran bahasa arab berasaskan teknologi dan multimedia, bidang bahasa arab perlu bergerak sesuai dengan perkembangan teknologi zaman sekarang. Proses pengajaran dan pembelajaran bahasa arab perlu memanfaatkan berbagai bahan berasaskan teknologi dan multimedia bagi menumbuhkan perkembangan pelajar yang cerdas dalam bidang IT dalam mengikuti kecanggihan teknologi zaman sekarang. Dengan ini, pusat pengajian bahasa arab, fakulti bahasa dan komunikasi (FBK) telah mengadakan program “pembelajaran bahasa arab berasaskan teknologi dan multimedia”. program ini telah berlangsung di ruang komputer, Blok A, pusat teknologi maklumat, UniSZa dan dipandu oleh salah satu dosen dari universiti islam antarabangsa Malaysia (UIAM), yaitu prof. Madya Dr. Muhammad sabri sahir. Beliau merupakan seorang dosen bidang teknologi pendidikan bahasa arab yang banyak menghasilkan produk inovasi pembelajaran bahasa arab serta memenangi banyak peringkat dalam pertandingan inovasi yang disertainya sama ada diperingkat nasional maupun antarabangsa.[29] terdapat banyak bahan-bahan pembelajaran berasaskan teknologi yang telah diberikan kepada pelajar yang terdiri dari pelajar pada tahun akhir ijazah sarjana muda. Semua ruang pembelajaran yang diberikan dalam program ini dapat dijadikan medium kepada pelajar untuk meningkatkan kemahiran berbahasa arab masing-masing. Program yang bermanfaat seperti ini akan diadakan pada masa akan datang agar para pelajar mendapat pengetahuan yang luas mengenai bahan-bahan bantuan bagi proses pembelajaran bahasa arab.[30]

Mahasiswa unisza juga menjelaskan program lainnya dalam proses pembelajaran bahasa arab yaitu dengan mengikuti program *mukhayyam lughawi*. Fakultas bahasa dan komunikasi telah menganjurkan perkemahan bahasa 1 (*mukhayyam lughawi 1*) program ini sudah berjalan ke 3 bertempat di UniSZa kampus gong badak. Mukhayyam lughawi yang diadakan selama seminggu bermula pada tanggal 15 hingga 21 januari tahun 2020 bertujuan untuk meningkatkan kemahiran berbahasa yaitu kemahiran membaca, menulis, mendengar, dan berbicara sesama pelajar. Mukhayyam lughawi ini merupakan subjek yang wajib diikuti oleh sarjana muda prodi bahasa arab pada semester empat. Jumlah pelajar pada saat ini 137 orang pelajar menjadi peserta. dan para dosen pusat pengajian bahasa arab (PPBA) yang berperan sebagai fasilitator. Program ini berlangsung di dewan perdana dengan penganjuran berbagai aktiviti berbahasa yang menarik seperti Ma ahsana fariqana, unshudah al-nahw, jawlah ibtikariyyah, rehlah al-sayyad, man ana? Dan banyak lagi.[31]

c. Media Pembelajaran

Pembelajaran bahasa Arab adalah tergolong pada mata pelajaran atau mata kuliah yang kompleks, maka dalam mengatasi penguasaan berbahasa arab diperlukan media yang lengkap yang mendukungnya. Tanpa media yang lengkap menimbulkan pembelajaran bahasa arab tidak efisien. Salah satu dosen bahasa arab menjelaskan proses pembelajaran maharah kalam di uniSZa didukung oleh beberapa faktor. media Pertama yang digunakan adalah youtube, buku *al-arabiyyah bayna yadayk*, dan juga audio-audio yang dimana para dosen merekam dan menjelaskan dengan pengucapan bahasa arab sehingga mahasiswa dapat mengetahui bahasa arab dengan tepat. Media pendukung lainnya yang digunakan selama pembelajaran dengan menggunakan fasilitas yang memadai seperti laboratorium bahasa dan perangkat teknologi modern, memungkinkan mahasiswa untuk berlatih secara intensif. Mengenai fasilitas dan lingkungan di UniSZa sangat mendukung, terutama dengan adanya ruang bahasa

yang dilengkapi dengan teknologi multimedia. Selain itu, unisza sering mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seperti pertemuan bahasa Arab dan forum diskusi yang membantu mahasiswa mempraktikkan bahasa secara lebih intensif.[32]

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan melalui berbagai tugas berbicara dan ujian lisan, seperti presentasi dan debat. Selain itu, ujian akhir juga mencakup komponen lisan dimana mahasiswa harus melakukan percakapan atau presentasi dalam bahasa arab. Tujuan pembelajaran maharah kalam sebagian mahasiswa mengatakan kemampuan berbicara mereka secara aktif, penggunaan bahasa arab dalam sehari-hari sekitar 40% dan kemampuan belajar bahasa arab secara pasif sekitar 45%, metode pembelajaran yang digunakan 90% sudah efektif baik teknik komunikasi secara langsung, diskusi kelompok, percakapan anatara mahasiswa dan dosen dalam bahasa arab. Pendekatan dosen yang mendorong mahasiswa untuk berbicara dan berinteraksi dalam bahasa arab secara aktif, bukan hanya memahami teori. Beberapa mahasiswa yang peneliti wawancarai bahwa mereka merasa tidak puas dengan penerapan pembelajaran maharah kalam di UniSZA tersebut.[33]

Penerapan pembelajaran maharah kalam di UniSZA perlu memperhatikan aspek efektivitas pembelajaran, metode pengajaran, infrastruktur pendukung, keterlibatan dosen, dan dampak jangka panjangnya bagi mahasiswa. Dengan evaluasi yang komprehensif, dapat dikembangkan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran maharah kalam di perguruan tinggi tersebut.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

a. Lingkungan Pembelajaran yang Mendukung.

Pembelajaran yang mendukung di UniSZA menurut hasil observasi dapat mencakup aspek yang berkaitan dengan fasilitas yang cukup lengkap untuk mendukung proses pembelajaran, metode pengajaran yang digunakan beragam, seperti pembelajaran berbasis proyek, penggunaan teknologi dalam kelas, serta penerapan diskusi kelompok yang memungkinkan mahasiswa untuk lebih aktif dalam memahami materi, interaksi dosen-mahasiswa, dosen di UniSZA cenderung aktif dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa, baik dalam konteks akademik maupun non akademik. Mahasiswa merasa didorong untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas dan mendapatkan perhatian lebih dari dosen dalam perkembangan studi mereka. Kehadiran komunitas mahasiswa yang aktif dalam berbahasa arab, baik di dalam maupun di luar kampus, mendukung praktik bahasa secara langsung. Lingkungan sosial yang memotivasi juga berperan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa arab mahasiswa.

b. Dosen-Dosen yang Berkompeten

Berdasarkan hasil wawancara yang dijelaskan oleh mahasiswa UniSZA semester tujuh mengatakan ada beberapa dosen lulusan timur tengah yang native speaker arabic, dan dosen-dosen yang berkompeten lainnya. Dosen di sini sangat membantu dan memberikan bimbingan tambahan.[35] Dosen yang mengajar bahasa arab di UniSZA memiliki latar belakang pendidikan yang kuat, baik ditingkat nasional maupun internasional, serta pengalaman mengajar yang berkompeten dibidangnya. Pengajaran yang profesional ini memberikan kualitas pendidikan yang tinggi.

c. Adanya program jurusan bahasa arab, sastra dan Fakultas Kontemporer Islam (FKI)

Peneliti juga mewawancarai salah satu mahasiswa UniSZA FKI semester tiga mengatakan proses pembelajaran bahasa arab di UniSZA memangnya tidak terlalu fasih dalam berbahasa, akan tetapi kita ada kos dan fakultas yang mempelajari bahasa arab yaitu Fakultas Kontemporer Islam (FKI) dan ruang bahasa arab dan sastra. Mahasiswa di UniSZA memiliki akses ke berbagai sumber belajar bahasa arab, seperti platform daring, buku, jurnal, dan materi audio-visual yang dapat membantu mereka belajar secara lebih efektif. Selain itu juga adanya program pertukaran pelajar dan kerjasama dengan universitas di negara-negara berbahasa arab, seperti mesir, arab saudi, dan lainnya, memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan bahasa arab dalam konteks internasional. Ini memperkaya pengalaman belajar mereka.

2. Faktor Penghambat

a. Latar Belakang Bahasa Mahasiswa Yang Berbeda

Mahasiswa lain juga mengatakan salah satu penghambat dalam pembelajaran maharah kalam yaitu perbedaan bahasa latar belakang mahasiswa, Mahasiswa yang sudah memiliki dasar yang kuat dalam bahasa arab, mereka lebih mudah mengikuti, tetapi bagi yang baru belajar, memerlukan waktu lebih untuk terbiasa.

b. Tingkat Kemampuan Mahasiswa Yang Berbeda

Salah satu dosen bahasa juga mengatakan faktor psikologis seperti rasa malu dan kurangnya kepercayaan diri juga sering kali menjadi tantangan bagi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Perbedaan tingkat kemampuan ini dapat menyebabkan mahasiswa yang lebih maju merasa tidak cukup tantangan, sementara yang belum menguasai bahasa merasa kesulitan mengikuti pelajaran. Untuk mengatasi tantangan ini, dosen memberikan perhatian khusus kepada mahasiswa yang memerlukan bantuan tambahan melalui kelas-kelas remedial dan bimbingan pribadi. Kami juga berupaya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, dimana mahasiswa merasa nyaman dan termotivasi untuk berlatih berbicara. Misalnya, universiti mengadakan conversation club dan program pertukaran budaya yang memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi dengan penutur asli bahasa arab.

c. Keterbatasan Sumber Daya Pembelajaran

Meskipun UniSZa memiliki fasilitas yang memadai, keterbatasan dalam koleksi buku atau sumber daya digital yang lebih variatif dan up-to-date terkadang bisa menjadi kendala dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Ketersediaan materi yang kurang beragam atau kurangnya akses ke sumber belajar yang lebih interaktif dapat membatasi pemahaman mahasiswa terhadap bahasa arab.

d. Kurangnya Praktek Bahasa Dalam Kehidupan Sehari-hari

Salah satu tantangan dalam pembelajaran bahasa arab di UniSZa adalah kurangnya kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan bahasa arab dalam kehidupan sehari-hari, terutama karena bahasa arab bukan bahasa utama yang digunakan di Malaysia. Kurangnya interaksi dengan penutur asli atau penggunaan bahasa arab dalam konteks sosial dapat menghambat kemampuan berbicara dan memahami bahasa arab secara alami. Dengan pendekatan ini, adanya peningkatan yang signifikan, terutama bagi mahasiswa yang secara konsisten berpartisipasi dalam kegiatan tambahan seperti conversation club dan program pertukaran mahasiswa. Mahasiswa yang aktif dan bersemangat dalam berlatih biasanya menunjukkan kemajuan yang lebih cepat dalam kemampuan berbicara mereka.[36]

VII. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang disampaikan, pembelajaran maharah kalam (kemahiran berbicara) di Universitas Sultan Zainal Abidin (UniSZa), pada jenjang diploma yaitu Fokus Materi Pembelajaran. Pembelajaran difokuskan pada pengembangan keterampilan berbicara dalam konteks kehidupan sehari-hari dan interaksi sosial. Peran Mahasiswa berbicara bebas, berinteraksi dengan sesama teman sekelas, dan terus berlatih berbicara. Evaluasi dilakukan setiap minggu, berdasarkan kemampuan percakapan mahasiswa Pembelajaran menggunakan **teknik memaksa** sebagai acuan pembelajaran di UniSZa. Aktivitas kelompok seperti presentasi dan debat juga dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa. **Metode Muhadatsah**: Percakapan yang mengutamakan interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen atau mahasiswa dengan teman sekelas. Ada juga metode percakapan bebas, di mana mahasiswa berbicara tanpa teks, yang mengembangkan kefasihan berbicara. Media yang digunakan saat pembelajaran maharah kalam di UniSZa menggunakan berbagai **media berbasis teknologi** untuk mendukung pembelajaran. Pusat Pengajian Bahasa Arab juga memanfaatkan teknologi dan multimedia, baik dalam pengajaran langsung maupun melalui program-program lain seperti "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi dan Multimedia." Evaluasi Pembelajaran dilakukan secara berkesinambungan dengan fokus pada: **Penilaian Percakapan, Ujian Lisan, dan Metode Pembelajaran yang Efektif**. Berdasarkan hasil penelitian, sekitar 90% mahasiswa merasa bahwa metode yang digunakan sudah efektif, karena melibatkan teknik komunikasi langsung, diskusi kelompok, dan interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam bahasa Arab.

Program Khusus untuk Mahasiswa Sarjana Muda, materi pembelajaran lebih difokuskan pada materi-materi yang lebih mendalam dan kompleks pada kehidupan sehari-hari. Program tambahan lainnya seperti **Mukhyyam Lughawi (Perkemahan Bahasa Arab) dan Program Berbasis Teknologi** Program ini bertujuan untuk memberikan perkembangan percakapan dalam pembelajaran bahasa Arab, yang memungkinkan mahasiswa untuk memanfaatkan kemajuan dan rasa percaya diri dalam proses belajar mereka. Beberapa juga merasa bahwa pembelajaran maharah kalam masih memiliki kekurangan, terutama dalam hal **efektivitas** pembelajaran, **metode pengajaran**, dan **infrastruktur pendukung**. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk mengevaluasi dan mengembangkan strategi yang lebih efektif agar pembelajaran dapat lebih optimal, termasuk memperhatikan pengaruh jangka panjang terhadap kemampuan berbahasa Arab mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya sebagai peneliti mengucapkan terima kasih atas kesempatan untuk melakukan penelitian mengenai penerapan pembelajaran maharah kalam di UniSZa sebagai bentuk pelaksanaan tugas akhir saya pada semester akhir ini. Sehingga saya Mendapatkan wawasan dan informasi langsung mengenai pendekatan serta pendidikan yang

diberikan oleh UniSZa terutama dalam pembelajaran bahasa arab, dalam bidang ini sungguh berharga bagi penelitian saya.

Terima kasih banyak atas keramahan, kerjasama, dan kontribusi berharga yang diberikan oleh UniSZa dalam mendukung tugas akhir ini. terima kasih atas kesempatan ini dan semoga kerjasama yang baik ini terus berlanjut ke depannya.

REFERENSI

- [1] Y. Yunita and R. Pebrian, "Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Kalam di Kelas Bahasa Center for Languages and Academic Development," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 5, no. 2, pp. 56–63, 2020, doi: 10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5838.
- [2] N. Fitra, "Perbandingan Hasil Belajar Maharah Al-Kalam Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM Dualy : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab," vol. 1, no. 1, pp. 10–22, 2023.
- [3] N. A. Fadzil, N. N. Ahmad, M. D. A. Zahidi, and N. Jaafar, "Persepsi dan minat pelajar tahfiz Bestari terhadap pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal 'Ulwan*, vol. 5, no. 1, pp. 207–222, 2020.
- [4] S. A. Salman and A. Septiawati, "Suitability of Maharah Kalam Learning Achievement in JSIT Arabic Learning Curriculum With CEFR," *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, vol. 19, no. 2, pp. 231–255, 2023, doi: 10.25299/al-hikmah:jaip.2022.vol19(2).9543.
- [5] A. Radzi, H. Baharudin, M. Khalid Mohamad Nasir, F. Pendidikan, N. Izzati Ahmad Radzi, and S. Kemahiran, "Strategi Kemahiran Komunikasi Dalam Pengajaran Bahasa Arab [Communication Skills Strategies in Arabic Language Teaching] Nurul Izzati," *International Journal of Advanced Research in Islamic Studies and Education (ARISE)*, vol. 1, no. 3, pp. 48–56, 2021.
- [6] N. Syamaun, "Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh," *LISANUNA Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, vol. 4, no. 2, pp. 343–359, 2015, [Online]. Available: <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/412>
- [7] N. Azimah, "Maha`rah al-Kala`m di IKHAC Mojokerto," vol. 1, no. 3, pp. 82–89, 2022.
- [8] U. Mahmudah and S. N. Rochma, "Pembelajaran Maharah Kalam dengan Media 'Learning.Aljazeera.Net' di Universitas Darussalam Gontor," *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 6, no. 1, pp. 45–68, 2022, doi: 10.32699/liar.v6i1.2607.
- [9] I. A. I. A.- Qur et al., "Program Studi Pendidikan Bahasa Arab PENGGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHARAH KALAM PADA SISWA KELAS X IPS 2 SMAN 1 TANJUNG LAGO Program Studi," vol. 2, no. 02, pp. 1–21, 2021.
- [10] D. Bahari, E. S. A. Tyas, and K. Putra, "Penerapan metode al- 'arabiyyah bayna yadaik (aby) dalam pembelajaran bahasa arab di kelas vii madrasah salafiyah wustha (msw) al- ukhuwwah sukoharjo tahun pelajaran 2019/2020," 2020.
- [11] R. Rusyadi, "PENGEMBANGAN MAHÂRAH KALÂM DENGAN STRATEGI BERMAIN PERAN (ROLE PLAY) BAGI SANTRI MA ' HAD NURUL HUDA MAN TLOGO BLITAR Refki Rusyadi SMA Daru Roja ' Srengat Selokajang Blitar Pendahuluan Pendidikan merupakan hak individu bagi seluruh masyarakat Indonesia," *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 105–115, 2015.
- [12] D. Nalole, "Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Melalui Metode Muhadtsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab," vol. 1, no. 1, pp. 129–145, 2018.
- [13] R. Samah, M. Fauzi, and A. Hamid, "Aktiviti Pengajaran Kemahiran Bertutur Bahasa Arab Dalam Kalangan Jurulatih Debat The Activities of Teaching Arabic Speaking Skills among Debate Coaches," *GEMA Online Journal of Language Studies*, vol. 13, no. May, pp. 99–116, 2013, [Online]. Available: rosni@usim.edu.my Universiti
- [14] A. Sarbaini and A. Hasanah, "Penerapan Nilai Nilai Pendidikan Karakter pada Mata Kuliah Maharatul Kalam," *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, vol. 4, no. 02, p. 181, 2021, doi: 10.32332/al-fathin.v4i02.3167.
- [15] M. Z. Paputungan, "Strategi Pengembangan Maharah Al-Kalam Siswa Dalam Mata Pelajaran Muhadatsah Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Kota Gorontalo," *Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics*, vol. 2, no. 1, pp. 26–36, 2020, doi: 10.31958/lughawiyah.v2i1.2221.
- [16] et all Rogério dos Santos Alves; Alex Soares de Souza, *Seminar Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab 2014*, no. 1. 2014.
- [17] R. Susanti, "Peran Ma'had Umar bin Khattab (MUBK) Yogyakarta dalam Pembelajaran Bahasa Arab dan Materi Keislaman," *Istiqra*, vol. 10, no. 1, pp. 17–35, 2022, doi: 10.24239/ist.v10i1.924.
- [18] Ubaidillah, "Pembelajaran Maharah Kalam Bahasa Arab Bagi Jurusan Non-Bahasa Arab Problematika Dan Solusinya," *Mutsaqqafin: Jurnal Pendidikan Islam dan Bahasa Arab*, vol. 1. p. 69, 2019. [Online]. Available: <https://mutsaqqafin.e-journal.id/Mutsaqqafin/article/view/41/31>
- [19] M. H. Arsyad, "Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa," *Shaut al Arabiyyah*, vol. 7, no. 1, p. 13, 2019, doi: 10.24252/saa.v1i1.8269.

- [20] H. Nur, "Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik," *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, vol. 20, no. 2, pp. 177–187, 2017, doi: 10.24252/lp.2017v20n2i4.
- [21] F. A. Rahmawati, A. H. Zarkasyi, and D. Al-rochim, "Desain Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Pesantren," pp. 461–470, 2023.
- [22] A. Che Mat, A. Z. Nokman, N. S. Musilehat, A. F. Abu Bakar, and Z. Abdullah, "Amalan Strategi Mendengar dan Bertutur Bahasa Arab dalam Kalangan Pelajar," *Akademika*, vol. 92, no. 3, pp. 133–148, 2022, doi: 10.17576/akad-2022-9203-10.
- [23] S. Samal, "Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam) Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Iain Ambon," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, vol. 2, no. 1, pp. 57–66, 2020.
- [24] F. Rahman, "Optimalisasi Kemampuan Maharah- Al Kalam Melalui Penerapan Authentic Assessment Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di SD Al-Qodiri Jember," *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 4, no. 1, pp. 18–33, 2022, doi: 10.53515/lan.v4i1.4861.
- [25] H. Masitoh, L.-L. Nur Mufidah, and A. Nurhayati, "Penerapan Metode Hill Al-Musykilah Pada Pembelajaran Maharah Al-Kalam Siswa Madrasah Aliyah," *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 4, no. 1, pp. 12–21, 2023, doi: 10.30997/tjpba.v4i1.7459.
- [26] M. D. H. Al-Ghozali and A. A. Rofiq, "Penerapan Pembelajaran Maharah Kalam Berbasis Teori Konstruktivisme di Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin," *Journal of Education*, vol. 4, no. 2, pp. 7–12, 2021.
- [27] L. H. Asbulah, "Tahap Pengetahuan Kolokasi Bahasa Arab dalam kalangan Pelajar Universiti Awam Malaysia," *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, vol. 6, no. 7, pp. 127–138, 2021, doi: 10.47405/mjssh.v6i7.888.
- [28] N. Asiyah, "Problematisasi pembelajaran maharah kalam pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo II," *Suparyanto dan Rosad (2015)*, vol. 5, no. 3, p. 70, 2013.
- [29] K. N. Aflah, "Penguatan Peran Ma'had Al-Jami'ah Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa Bidikmisi IAIN Kudus," *Arabia*, vol. 14, no. 2, p. 155, 2022, doi: 10.21043/arabia.v14i2.16333.
- [30] J. Pendidikan and B. Arab, "AR-RAID : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Volume 1 Nomor 2 Tahun 2024 e-ISSN: ---- - ----," vol. 1, pp. 73–83, 2024.
- [31] "Ref New 2."
- [32] W. R. Wati and Zainurrakhmah, "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Maharah Kalam," *Borneo Journal Of Language And Education*, vol. 1, no. 1, pp. 59–70, 2022.
- [33] M. L. Arifianto *et al.*, *Evaluasi Pembelajaran dan Pengembangan Tes Interaktif Bahasa Arab*. 2021. [Online]. Available: [https://repository.um.ac.id/1517/1/Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dan Pengembangan Tes Interaktif - 2021.pdf](https://repository.um.ac.id/1517/1/Evaluasi%20Pembelajaran%20Bahasa%20Arab%20dan%20Pengembangan%20Tes%20Interaktif%20-%202021.pdf)
- [34] Lailatussaadah, Fitriyawany, Erfiati, and S. Mutia, "Supporting and inhibiting factors for the implementation of PPG in position (daljab) online learning for female teachers in Aceh," *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, vol. 7, no. 1, pp. 41–50, 2017.
- [35] Ahmad Nuruddin, "Manajemen Implementasi Kurikulum Bahasa Arab Modern Di Pondok Salaf: Faktor Pendukung Dan Penghambat," *FASHOHAH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 3, no. 2, pp. 87–97, 2023, doi: 10.33474/fsh.v3i2.20224.
- [36] L. Hamdah, "Problematisasi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII dalam Pembelajaran Bahasa Arab SMP IT Yapidh," *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, vol. 1, no. 1, pp. 1–19, 2022, doi: 10.53038/tlmi.v1i1.8.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.